

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., L. Kattimani, M. Divatar, S. Gajare, and M. Irfana. 2016. Optimization of lactase production under submerged fermentation by *Lactobacillus* sp. KLSA 22. *International Journal of Pure and Applied Bioscience*. 4:212–220.
- Anonim. 2013. Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. CV Nutrisi Sejahtera. Bogor.
- Anonim. 2018. Statistik Tebu Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- AOAC. 2005. Official Methods of Analysis. Association of Official Analytical Chemists. Washington.
- Aryanto, B. Suwignyo, dan Panjono. 2013. Efek pengurangan dan pemenuhan kembali jumlah pakan terhadap konsumsi dan pencernaan bahan pakan pada kambing kacang dan peranakan etawah. *Buletin Peternakan*. 37:12–18.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dwidjoseputro, D. 1978. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan. Jakarta.
- Endrawati, D., and E. Kusumaningtyas. 2017. Beberapa fungsi *Rhizopus* sp dalam meningkatkan nilai nutrisi bahan pakan. *Wartazoa*. 27:81–88.
- Fifendy, M., Eldini, dan Irdawati. 2013. Pengaruh pemanfaatan molase terhadap jumlah mikrobial dan ketebalan nata pada teh kombucha. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*. 67–72.
- Guimaraes, P. M. R., J. A. Teixeira, and Domingues. 2010. Fermentation of lactose to bio-ethanol by yeast as part of integrated solution for the valorization of cheese whey. *Biotechnology Advances*. 28(3): 375-384.
- Hidayat, N., P. M. C., and Suhartini. 2006. Mikrobiologi Industri. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hu, J., W. Lu, C. Wang, R. Zhu, and J. Qiao. 2008. Characteristics of solid-state fermented feed and its effects on performance and nutrient digestibility in growing-finishing pigs. *Asian-Australasian Journal of Animal Sciences*. 21:1635–1641.
- Hutabarat, A., M. Tafsir, and A. H. Daulay. 2014. Pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum yang mengandung kulit buah kakao dan kulit buah pisang difermentasi berbagai bioaktivator pada kambing kacang jantan. *Jurnal Peternakan Integratif*. 3:281–290.

- Ikasari, L. and D. A. Mitchell. 1994. Protease production by *Rhizopus oligosporus* in solid-state fermentation. *World Journal of Microbiology & Biotechnology*. 10:320–324.
- Islamiyati, R. and J. A. R. Hidayat. 2010. Nilai nutrisi ampas tahu yang difermentasi dengan berbagai level ragi tempe. *Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin*.
- Kamal, M. 1997. Kontrol Kualitas Pakan Ternak. *Laboratorium Makanan Ternak. Jurusan Nutrisi Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta*.
- Kasmidjo, R. B. 1990. Tempe: Mikrobiologi dan Biokimia Pengolahan Serta Pemanfaatannya. *UGM Press, Yogyakarta*.
- Kusuma, V. J. M. and E. Zubaidah. 2016. Evaluasi pertumbuhan *Lactobacillus casei* dan *Lactobacillus plantarum* dalam Medium fermentasi tepung kulit pisang. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 4:100–108.
- Lydia, I. H., I. Hernaman, and U. H. Tanuwiria. 2015. Pengaruh penggunaan konsentrat fermentasi dalam ransum sapi perah berbasis campuran jerami padi dan daun kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik (in vitro). *Jurnal UNPAD*. 4.
- Magala, M., Z. Kohajdova, J. Karovicova. 2013. Preparation of lactic acid bacteria fermented wheat-yoghurt mixtures. *Acta Scientiarum Poloniarum Technologia*. 12(3): 295-302.
- McDonald, P., R.A.Edward., J. F. D. Greenhalgh, and C. A. Morgan. 2002. *Animal Nutrition*. 6th ed. Ashford Colours Press, Gosport.
- Mulia, D. S., M. Mudah, H. Maryanto, and C. Purbomartono. 2014. Fermentasi ampas tahu dengan *Aspergillus niger* Untuk meningkatkan kualitas bahan baku pakan ikan. *Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM UMP*. 336–345.
- Mulyani, S., A. M. Legowo, dan A. A. Mahanani. 2009. *Ilmu dan Teknologi Susu*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Nguyen, K., S. Murray, J. A. Lewis, and P. Kumar. 2017. Morphology, cell division, and viability of *Saccharomyces cerevisiae* at high hydrostatic pressure. 1–19.
- Nuraini, I G. S. Budisatria, dan A. Agus. 2014. Pengaruh tingkat penggunaan pakan penguat terhadap performa induk kambing bligon di peternak rakyat. *Buletin Peternakan*. 38(1): 34-41.
- Nuraini, A. Djulardi, and M. E. Mahata. 2016. Pakan Non Konvensional Fermentasi untuk Unggas. *Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sumatera Barat*.

- Putriani, A., A. Rochana, and B. Ayuningsih. 2015. Pengaruh penambahan molases pada ensilase kulit singkong (*Manihot esculenta*) terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik secara in vitro. *Jurnal UNPAD*. 2:1–10.
- Rosningsih, S. 2004. Pengaruh fermentasi dengan *Aspergillus niger* terhadap kandungan nutrisi dan pencernaan protein in vitro kulit kacang tanah sebagai sumber bahan pakan berserat. *Buletin Peternakan*. 28:155–161.
- Sanjaya, H. L. 2019. Efek pemanasan pada pencernaan *in vitro* pada konsentrat yang difermentasi dengan level molases dan lama inkubasi yang berbeda. Unpublished Data. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sari, D. N., H. Setiyatwan, and Abun. 2016. Pengaruh lama fermentasi oleh *Bacillus licheniformis* dilanjutkan oleh *Saccharomyces cerevisiae* pada limbah udang terhadap kandungan protein dan glukosa produk. 1:1–11.
- Savitri, E., N. Soeseno, and T. Adiarto. 2010. Sintesis kitosan, poli (2-amino-2deoksi-d-glukosa), skala pilot project dari limbah kulit udang sebagai bahan baku alternatif pembuatan biopolimer. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia*. 1–9.
- Setiawati, E. L., S. T. Gonggo, and P. H. Abram. 2017. Penentuan waktu optimum dalam pembuatan bioetanol dari bonggol pisang tanduk (*Musa paradisiaca formatypisa*) melalui fermentasi. *Jurnal Akademika Kimia*. 5:115.
- Soleh, A. Z. 2005. *Ilmu Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif disertai Contoh Penggunaan SPSS*. Penerbit Rakayasa Sains, Bandung.
- Sujana, W., M. Tafsin, and N. D. Hanafi. 2015. Penggunaan Multi mikroba lokal dengan berbagai dosis dan lama inkubasi terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik pelepah kelapa sawit in vitro. *Jurnal Peternakan Integratif*. 4:1–11.
- Suliantari, S. L. Suryaatmadja, and H. Kusumaningrum. 2015. Kandungan dan keragaman mikrob beberapa tempe dari daerah bogor. *Prosiding Seminar Hasil PPM IPB*. 1:229–237.
- Sumarsih, S., C. I. Sutrisno, and B. Sulistiyanto. 2009. Kajian penambahan tetes sebagai aditif terhadap kualitas organoleptik dan nutrisi silase kulit pisang. *Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan – Semarang*.
- Sunaryanto, R., E. Martius, and B. Marwoto. 2018. Uji kemampuan *Lactobacillus casei* sebagai agensia probiotik. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*. 1:9–14.
- Suparjo, S., K. G. Wiryawan, E. B. Laconi, and D. Mangunwidjaja. 2011.

Performa kambing yang diberi kulit buah kakao terfermentasi. Media Peternakan. 34:35–41.

- Suparjo, K. G. Wiryawan, E. B. Laconi, and D. Mangunwidjaja. 2009. Perubahan komposisi kimia kulit buah kakao akibat penambahan mangan dan kalsium dalam biokonversi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium*. Media Peternakan. 32:203–210.
- Surono, M. Soejono, and S. P. . Budhi. 2006. Kehilangan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda. Jurnal. Indonesian Tropical Animal Agriculture. 31:62–68.
- Tilley, J. M. A., and R. A. Terry. 1963. A two-stage technique for the in vitro digestion of forage crops. grass and forage science. 18:104–111.
- Tripuratapini, S., I. M. Mudita, and D. P. M. A. Candrawati. 2017. Kandungan bahan kering dan nutrien suplemen berprobiotik yang diproduksi dengan tingkat limbah isi rumen berbeda. e-jurnal FAPET UNUD. 5:181–188.
- Utomo, R. dan M. Soejono. 1999. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Utomo, R. 2010. Modifikasi metode penetapan kecernaan in vitro bahan kering atau bahan organik. Buletin Sintesis. ISSN. 2010:0853-9812.
- Wallace, R. J. and A. Chesson. 1995. Biotechnology in Animal Feeds and Animal Feeding. VCH Publishers Inc. New York.
- Widoyo, S., S. Handajani, and Nandariyah. 2015. Pengaruh lama fermentasi terhadap kadar serat kasar dan aktivitas antioksidan tempe beberapa varietas kedelai. Biofarmasi. 13:59–65.
- Wina, E. 1999. Pemanfaatan ragi (yeast) sebagai pakan imbuhan untuk meningkatkan produktivitas ternak ruminansia. Wartazoa. 9:1–8.
- Winarno, F. G., S. Fardiaz, and D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. Gramedia, Jakarta.
- Witariadi, N. M., A. A. P. P. Wibawa, and I. W. Wirawan. 2016. Pemanfaatan ampas tahu yang difermentasi dengan inokulan probiotik dalam ransum terhadap performans broiler. Majalah Ilmiah Peternakan. 19:115–120.